



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 9

CORENG CITRA YOGYA SEBAGAI KOTA PELAJAR

Marak,

Iklan Asusila Bermodus Sampah Visual

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya bersama instansi lain didesak segera melakukan pembersihan terhadap sampah visual. Terutama berupa poster yang marak di tiang *traffic light* yang ternyata menjadi modus untuk iklan asusila. Jika tidak segera dibereskan, maka hal itu dinilai bisa mencoreng citra Yogya yang dikenal sebagai Kota Pendidikan.

Desakan itu disampaikan para pegiat komunitas Jogja Garuk Sampah saat mengadu ke Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya, Rabu (1/2). "Di Kota Yogya banyak persimpangan yang tiang rambunya ditempel sampah visual. Tulisannya memang hanya singkat, yakni dua kata dan nomor telepon. Tapi itu ternyata sebuah modus untuk tindakan yang tidak terpuji," urai koordinator kegiatan Jogja Garuk Sampah, Bakti Maulana.

Bakti mengaku, awalnya ia beserta rekan-rekannya tidak menaruh curiga atas pesan yang hendak disampaikan lewat sampah visual yang ditempel di rambu lalu lintas tersebut. Namun lantaran cukup banyak dan merebak, akhirnya melakukan penelusuran dengan menghubungi nomor yang tertera. Belakangan diketahui, iklan berupa sampah visual tersebut berindikasi cara untuk melakukan aborsi.

Pegiat Jogja Garuk Sampah lain, Khaerul menambahkan, jika hal itu tidak segera ditindak, maka pemerintah atau instansi terkait dapat dinilai turut membiarkan budaya seks bebas maupun pergaulan bebas. Apalagi semua pengendara mulai dari anak-anak hingga orangtua juga bisa leluasa melihat dan membaca sampah visual tersebut. "Instansi terkait harusnya melakukan penelusuran guna menimbulkan efek jera," katanya.

Khaerul mengaku, sampah visual berupa iklan terlambat bulan tersebut juga cukup sulit dibersihkan. Ia bersama para relawan sudah beberapa kali membersihkan, namun esok harinya kembali terpasang.

Terhadap desakan itu, pegiat Jogja Garuk Sampah juga sudah mengadukan ke Polresta, Satpol PP serta Dinas Perhubungan Kota Yogya. Selain itu juga sempat mengadu melalui Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) Kota Yogya namun belum mendapat respons.

Koordinator Forpi Kota Yogya Winarta Hadiwiyono mengaku, pihaknya akan menindaklanjuti desakan tersebut ke instansi terkait. Terutama Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian selaku pengampu layanan UPIK.

"Keluhan dan desakan dari elemen masyarakat ini memiliki nilai yang membangun. Seharusnya unsur pemerintah sigap karena sudah menjadi keresahan bersama. Fungsi UPIK yang seharusnya menjembatani keluhan warga ke pemerintah, perlu direfresh kembali," tandasnya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita
Forpi	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005